

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai strategi *the study group* untuk mengembangkan keaktifan santri dalam pembelajaran kitab *Aqidatul Awam* di Pondok Pesantren Miftahul Amal Blora, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan kemudian penulis mengolah dan menganalisis data tersebut. Sehingga dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *the study group* di Pondok Pesantren Miftahul Amal Blora adalah upaya untuk mengembangkan keaktifan santri. Penerapan strategi *the study group* pada pembelajaran kitab *Aqidatul Awam* dilaksanakan pada hari Jumat, ba'da isya. Strategi *the study group* ini ialah menuntut para santri untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun ketrampilan proses kelompok. Kemudian santri diarahkan berdiskusi guna menyelesaikan tugas secara kelompok. Pada waktu pembelajaran ustadz yang memberikan penjelasan terlebih dahulu kemudian santri diberikan waktu mandiri untuk mengembangkan keaktifan dan kesungguhannya. Alasan diterapkannya strategi *the study group* ialah santri diharapkan berani untuk mengemukakan pendapat, mandiri dalam berpikir, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas dan mampu mengasah nalar secara kritis.
2. Dalam penerapan strategi *the study group* ini dapat mengembangkan keaktifan santri karena dalam proses pembelajarannya santri lebih banyak diberikan waktu serta kesempatan untuk belajar secara mandiri, menganalisa, berfikir, memahami, menghafal dengan cara bergilir setiap perorangan yang sesuai dengan kelompoknya. Keaktifan yang dimaksud ini santri terlatih untuk mengembangkan kreativitas, daya nalar, daya pikir, terlatih untuk debat, mengasah kemampuan dalam berkomunikasi secara kritis dan dapat berpikir secara visioner.
3. Latar belakang penulis memilih pondok pesantren ini karena pesantren memiliki sistem pembelajaran yang berbeda dengan pesantren lain yakni menitikberatkan pada kemandirian santri dalam belajar dan keberanian santri

dalam berpendapat. Adapun kelebihan dan kekurangan *the study group* untuk mengembangkan keaktifan santri dalam pembelajaran kitab *Aqidatul Awam* di Pondok Pesantren Miftahul Amal Blora adalah

- a. Kelebihannya yaitu secara tidak langsung santri dituntut untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam belajar, dan lebih bisa mengembangkan kemampuan, ide, gagasan seperti apa yang telah diharapkan, terjalannya keakraban terhadap santri yang lain.
- b. Kekurangannya yaitu ada sebagian santri yang kurang konsentrasi karena bosan dan mengantuk, kurang kondusif, gaduh, kurangnya rasa kekompakan dan kesolidan dalam berkelompok. Namun kekurangan strategi *the study group* ini bisa diantisipasi dengan keberadaan ustadz di dalam kelas.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dianalisis, maka selanjutnya peneliti akan memberikan saran-saran yang sekiranya bisa memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren Miftahul Amal Blora alangkah baiknya selalu memotivasi dan selalu mengupgrade strategi pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajarannya agar tidak monoton dan pondok pesantren terus berkembang.
2. Guru atau ustadz alangkah baiknya memiliki kesadaran dalam diri masing-masing untuk turut serta mendukung dan ikut berperan dalam penerapan strategi *the study group* untuk mengembangkan keaktifan santri. Tetap menjaga komunikasi baik terhadap pengasuh dan pengurusnya.
3. Santri Pondok Pesantren Miftahul Amal Blora, alangkah baiknya selalu aktif dalam pembelajaran, teruslah bersemangat dalam menuntut ilmu dan membahagiakan orang tua dengan memiliki aqidah yang kuat seperti yang terkandung dalam pembelajaran kitab *Aqidatul Awam*.